Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 649-660
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3901

Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening di Sektor Barang Konsumen Primer yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2021

Aji Kurniawati, Gendro Wiyono, Risal Rinofah
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,
Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta
Correspondence: ajikurniawati52@gmail.com, gendrowiyono@ustjogja.ac.id, risal.rinofah@ustjogja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menanalisis pengaruh keputusan investasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening di perusahaan barang konsumen primer yang tercatat di BEI tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu sejumlah 25 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t dan uji f serta menggunakan uji sobel. Pengujian menggunakan program SPSS 25. Variabel keputusan investasi dihitung dengan *market to book value of asset* (MBVA), likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR), profitabilitas dihitung dengan *return on asset* (ROA), nilai perusahaan dihitung dengan *price book value* (PBV), sedangkan kebijakan deviden dihitung dengan *devidend payout ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : keputusan investasi; likuiditas; profitabilitas; kebijakan deviden; nilai perusahaan

Abstract. *This study aims to analyze the effect of investment decisions, liquidity, and profitability on company value with dividend policy as an intervening variable in primary consumer goods companies listed on the IDX in 2017-2021. This study used quantitative methods. The samples used were a number of 25 companies with the sampling technique used was purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test and f-test with SPSS 25 program and sobel test. Investment Decision Variables are calculated by Market to Book Value of Assets (MBVA), Liquidity is calculated by Current Ratio (CR), Profitability is calculated by Return On Asset (ROA), Company Value is calculated by Price Book Value (PBV), while Dividend Policy is calculated by Devidend Payout Ratio (DPR). The results showed that investment decisions have a positive and significant influence on dividend policy, liquidity has a negative and insignificant effect on dividend policy, profitability has a positive and significant effect on dividend policy, investment decisions have a positive and significant effect on company value, liquidity has a negative and significant influence on the value of the company, profitability has a positive and significant effect on the value of the company, dividend policy has a positive and insignificant effect on the value of the company, dividend policy is unable to mediate the influence between investment decisions on company value, dividend policy is unable to mediate the effect between liquidity on company value, and dividend policy is unable to mediate the effect between profitability on company value.*

Keywords **:** *investment decision; liquidity; profitability; dividend policy; company value*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia pada saat ini menujukkan perkembangan yang sangat oesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang tercatat, terdapat 825 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain bertambahnya perusahaan yang tercatat baru terdapat pengklasifikasian industry dari perusahaan tercatat sehingga terjadi peningkatan indicator di BEI seiring dengan

masuknya revolusi industry 4.0. BEI telah meluncurkan *Indeks Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) dengan salah satu sektornya yaitu sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*). Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sub-sektor barang konsumen primer dianggap tangguh karena merupakan perusahaan penyedia kebutuhan dasar yang dibeli sehari-hari oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang berada di sektor lain. Pemilihan perusahaan di sektor ini karena diharapkan kinerja perusahaan cenderung stabil atau bisa lebih baik sehingga memiliki prospek yang baik. Namun, fenomena yang terjadi BEI mencatat bahwa saham-saham perusahaan tersebut mengalami kinerja yang buruk dilihat dari nilai perusahaannya.

Tabel 1
Perkembangan *Price Book Value* (PBV) tahun 2017-2021

Tahun	Rata-Rata *Price Book Value* (PBV)
2017	12,52
2018	9,84
2019	9,93
2020	8,34
2021	6,30

Sumber: data olahan

Data tersebut berasal dari perusahaan sektor barang konsumen primer yang berkapitalisasi pasar besar dengan rata-rata dari hasil perhitungan PBV yang menujukan fluktuasi dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Nilai perusahaan dari sebuah perusahaan sering mengalami perubahan. Perubahan tersebut berupa penurunan maupun peningkatan yang mengindikasikan bahwa terdapat perubahan harga saham yang dapat menimbulkan permasalahan pada perusahaan-perusahaan yang berada di sektor tersebut. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap prospek dari perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham perusahaan tersebut (Rahmawati, 2020) . Nilai perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya dan menjadi gambaran penilaian dari pihak investor terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempu mengoptimalkan dengan menjalankan fungsi manajemen keuangan dalam hal pengambilan keputusan perusahaan yang sangat penting. Kombinasi dari beberapa faktor yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden. Dimana dalam hal penelitian ini kebijakan deviden sebagai mediasi antara pengaruh beberapa faktor tersebut terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel keputusan investasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Suardana et al., (2020), keputusan investasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam rangka pengalokasian dana pada berbagai jenis aktiva, bagaimana seorang manajer harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan denga tingkat resiko tertentu. Penelitian Putra & Lestari (2016), likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mampu memberikan sinyal positif pada investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham yang dibarengi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Markonah et al.(2020) profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, modal saham, dan asset tertentu. Profitabilitas tinggi memberikan sinyal bahwa prospek perusahaan semakin baik. Hal ini juga dapat menciptakan sentimen positif investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Kebijakan deviden merupakan variabel dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kebijakan deviden sebagai mediasi antara variabel-variabel lain yang menjadi faktor dari nilai perusahaan dalam penelitian ini. Menurut Yuliana (2021) kesulitan yang seringkali dialami oleh manajer terkait dengan kebijakan deviden adalah keputusan mengenai seberapa banyak pendapatan yang akan dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham perusahaan tersebut dan seberapa banyak deviden yang dipertahankan sebagai laba ditahan perusahaan untuk membiayai investasi dengan pertimbangan adanya pertumbuhan dimasa yang akan datang. Semakin besar deviden yang dibagikan maka semakin menarik minat investor untuk

berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan termasuk ke dalam penelitian eksplanatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan suatu variabel dengan variable yang lain untuk menguji sebuah hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian ini menekankan pada pengujian teori yang dipakai melalui variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisi melalui prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 106 perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer dan terdapat 25 sampel perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *judgement sampling* atau *purposive sampling.* Dengan kriteria sebagai berikut : (a) perusahaan sektor barang konsumen primer terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2017-2021; (b) perusahaan sektor barang konsumen primer yang melaporkan laporan keuangan periode tahun 2017-2021; (c) perusahaan sektor barang konsumen primer yang menggunakan mata uang rupiah; (d) perusahaan sektor barang konsumen primer yang membagikan deviden kas periode 2017-2021; dan (e) memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian

Variabel Independen

1. Keputusan investasi, Penelitian Oktiwiati & Nurhayati (2020) merupakan keputusan mengenai aktiva apa yang akan dibeli perusahaan. Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi dari manajemen kuangan perusahaan yang menyangkut alokasi dana perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan dari biaya yang dikeluarkan untuk investasi tersebut dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA) yang dapat mengukur propek dari pertumbuhan perusahaan berdasarkan asset yang digunakan dalam menjalankan operasional perusahaannya.
2. Likuiditas memiliki fungsi bagi investor sebagai rasio untuk mengukur bagaimana kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (Kristianti & Foeh, 2020). Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara asset lancar perusahaan dan kas yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas perusahaan dapat dihitung dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan tersebut (*Current Ratio*). Perusahaan yang dinyatakan likuid menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih banyak tersedia jika dibandingkan dengan hutang lancarnya.
3. Profitabilitas dapat menggambarkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Waryati et al., 2022). Profitabilitas menunjukkan kinerja dan tingkat efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini *Return On Asset*(ROA) sebagai proksi dari profitabilitas dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini menujukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan melalui jumlah modal yang disertakan. Peritungan ini dengan membandingkan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham perusahaan.

Variabel Intervening

Dalam penelitian ini variabel mediasi adalah kebijakan deviden. Wiyono & Kusuma (2021) berpendapat bahwa kebijakan deviden merupakan keputusan mengenai seberapa besar deviden kas yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa kali deviden itu akan dibayarkan. Dimana kebijakan deviden berkaitan dengan keputusan apakah keuntungan tersebut akan dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham atau akan disimpan sebagai laba ditahan guna membiaya investasi dimasa depan. Rumus kebijakan deviden yaitu deviden dibagi laba bersih.

HASIL

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Variabel Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Deviden

			MBVA	CR	ROA	PBV	DPR
N			125	125	125	125	125
Normal Parameters[a,b]	Mean		.5124	.6875	-2.7450	.7557	-.9885
	Std. Deviation		.57751	.65040	.90502	.96694	.68058
Most Extreme Differences	Absolute		.118	.062	.061	.079	.063
	Positive		.118	.059	.050	.079	.063
	Negative		-.071	-.062	-.061	-.046	-.053
Test Statistic			.118	.062	.061	.079	.063
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]	.200[c,e]	.200[c,e]	.051[c]	.200[c,e]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.072[d]	.648[d]	.688[d]	.384[d]	.648[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.012	.538	.581	.272	.538
		Upper Bound	.132	.758	.795	.496	.758

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan bahwa *monte carlo sig. (2-tailed)* dari uji *one sample kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena masing-masing variabel seperti variabel keputusan investasi sebesar 0,072 > 0,05; variabel likuiditas sebesar 0,648 > 0,05, variabel profitabilitas sebesar 0,688 > 0,05; variabel nilai perusahaan sebesar 0,384 > 0,05; dan kebijakan deviden 0,648 > 0,05; yang berarti bahwa variabel-variabel dalam penelitian terdistribusi secara normal. Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov test (K-S test)* yaitu 0,089 dan *Monte Carlo Sig.. (2-tailed)* sebesar 0,352. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,352 berarti bahwa data terdistribusi secara normal karena signifikansinya lebih dari 0,05, maka model regresi dari penelitian ini memenuhi normalitas.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.59889742
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.066
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)			.017[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.352[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.242
		Upper Bound	.462

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.32989286
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.087
	Negative		-.056
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.021[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.184[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.273

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya nilai uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov test (K-S test)* yaitu 0,087 dan *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar 0,184. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,184>0,05 berarti bahwa data terdistribusi secara normal, maka model regresi dari penelitian ini memenuhi normalitas. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel keputusan investasi (MBVA) sebesar 0,633 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Tolerance variabel likuiditas (CR) sebesar 0,844 yang berarti bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai tolerance dari variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,557, karena lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai VIF dari variabel keputusan investasi (MBVA) sebesar 1,580 < 10, artinya tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Pada variabel likuiditas (CR) juga tidak ditemukan masalah multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,185. Variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai VIF sebesar 1,794 menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.456	.292		-1.562	.121		
	MBVA	.267	.118	.227	2.255	.026	.633	1.580
	CR	-.033	.091	-.032	-.364	.716	.844	1.185
	ROA	.235	.081	.313	2.922	.004	.557	1.794

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5 dapat disusun juga persamaan regresi sebagai berikut : Y1= -0,456 + 0,267X1+ (-0,033)X2+ 0,235X3. Nilai α sebesar -0,456, artinya jika MBVA, CR dan ROA bernilai 0, maka DPR memiliki nilai -0,456 atau mengalami penurunan sebesar -0,456. b_1 sebesar 0,267, artinya bahwa jika variabel MBVA mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai DPR akan mengalami peningkatan sebesar 0,267. b_2 sebesar -0,033, artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1, maka sebaliknya DPR akan mengalami penurunan sebesar -0,033. b_3 sebesar 0,235, artinya jika ROA mengalami peningkatan sebesar 1, maka DPR mengalami peningkatan juga sebesar 0,235.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.976	.163		5.980	.000		
	MBVA	1.381	.067	.825	20.643	.000	.608	1.646
	CR	-.443	.050	-.298	-8.792	.000	.843	1.186
	ROA	.219	.046	.205	4.744	.000	.521	1.921
	DPR	.022	.050	.016	.445	.657	.774	1.291

Sumber: data olahan

Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel keputusan investasi (MBVA) sebesar 0,608 > 0,10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Tolerance variabel likuiditas (CR) sebesar 0,843 yang berarti bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Nilai tolerance dari variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,521 > 0,10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Pada variabel kebijakan deviden (DPR) nilai tolerance sebesar 0,774 > 0,10 berati tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Nilai VIF dari variabel keputusan investasi (MBVA) sebesar 1,646 < 10, artinya tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Pada variabel likuiditas (CR) juga tidak ditemukan masalah multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,186. Nilai tolerance variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1,921 < 10 yang artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal yang sama juga terjadi pada variabel kebijakan deviden (DPR) dengan nilai VIF

sebesar 1,291 menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10.

Berdasarkan Tabel 11 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: Y2 = 0,976 + 1.381X_1+ (-0,443)X_2+ 0,219X_3+ 0,022Z. Nilai α sebesar 0,976, artinya jika MBVA, CR, ROA, dan DPR bernilai 0, maka PBV memiliki nilai 0,976 atau mengalami peningkatan sebesar 0,248. b_1 sebesar 1,381, artinya bahwa jika variabel MBVA mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai PBV akan mengalami peningkatan sebesar 1,381. b_2 sebesar -0,443, artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1, maka sebaliknya PBV akan mengalami penurunan sebesar -0,443. b_3 sebesar 0,219, artinya jika ROA mengalami peningkatan sebesar 1, maka PBV mengalami peningkatan juga sebesar 0,219. b_4 sebesar 0,022, artinya jika DPR mengalami peningkatan sebesar 1, maka PBV mengalami peningkatan juga sebesar 0,022.

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedasitas terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

			MBVA	CR	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MBVA	Correlation Coefficient	1.000	.193*	.595**	-.002
		Sig. (2-tailed)	.	.031	.000	.980
		N	125	125	125	125
	CR	Correlation Coefficient	.193*	1.000	.489**	.037
		Sig. (2-tailed)	.031	.	.000	.681
		N	125	125	125	125
	ROA	Correlation Coefficient	.595**	.489**	1.000	.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.285
		N	125	125	125	125
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.002	.037	.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.980	.681	.285	.
		N	125	125	125	125

Sumber: data olahan

Tabel 7 signifikansi dari keputusan investasi (MBVA) adalah 0,980 > 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heterokedasitas. Variabel likuiditas (CR) dengan signifikansi sebesar 0,681 menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas. Variabel profitabilitas (ROA) dengan signifikansi sebesar 0,285 > 0,05 menujukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedasitas. Tabel 8 menujukkan bahwa signifikansi dari variabel keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan kebijakan deviden (DPR) lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedasitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

			MBVA	CR	ROA	DPR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MBVA	Correlation Coefficient	1.000	.193*	.595**	.401**	-.012
		Sig. (2-tailed)	.	.031	.000	.000	.892
		N	125	125	125	125	125
	CR	Correlation Coefficient	.193*	1.000	.489**	.194*	.121
		Sig. (2-tailed)	.031	.	.000	.030	.177
		N	125	125	125	125	125
	ROA	Correlation Coefficient	.595**	.489**	1.000	.518**	-.154
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.087
		N	125	125	125	125	125
	DPR	Correlation Coefficient	.401**	.194*	.518**	1.000	-.075
		Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.	.407
		N	125	125	125	125	125
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.012	.121	-.154	-.075	1.000
		Sig. (2-tailed)	.892	.177	.087	.407	.
		N	125	125	125	125	125

Sumber: data olahan

Tabel 9
Hasil Uji Autokolerasi terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475[a]	.226	.206	.60628	1.812

Sumber: data olahan

Tabel 9 dengan data penelitian sebanyak 125 dan variabel independen sebanyak 3 (k=3), maka nilai DL sebesar 1,6592 dan nilai DU sebesar 1,7574 sedangkan nilai 4-DU adalah sebesar 2,2426 dan nilai 4-DL adalah 2,3408. Dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokolerasi karena nilai DU sebesar 1,7574 < d sebesar 1,812 < 4-DU sebesar 2,2426. Tabel 10 dengan data penelitian sebanyak 125 dan variabel independen sebanyak 4 (k=4), maka nilai DL yaitu sebesar 1,6426 dan nilai DU yaitu sebesar 1,7745 sedangkan nilai 4-DU adalah sebesar 2,2255dan nilai 4-DL adalah 2,3574. penelitian ini tidak terjadi gejala autokolerasi karena nilai DU sebesar 1,7745 < d sebesar 2,041 < 4-DU sebesar 2,2255.

Tabel 10
Hasil Uji Autokolerasi terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940[a]	.884	.880	.33535	2.041

Sumber: data olahan

Tabel 11
Hasil Uji ANOVA terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.960	3	4.320	11.753	.000[b]
	Residual	44.476	121	.368		
	Total	57.436	124			

Sumber: data olahan

Tabel 11 menunjukkan pengaruh variabel keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan deviden (DPR) didapat nilai probabilitas sebesar 0,000. Model regresi untuk memprediksi pengaruh keputusunan investasi (MBVA), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden (DPR). Tabel 12 menunjukkan pengaruh variabel keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan variabel intervening kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) didapat nilai probabilitas sebesar 0,000. Model regresi untuk memprediksi pengaruh keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan variabel intervening kebijakan deviden (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) karena probabilitas atau signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05.

Tabel 12
Hasil Uji ANOVA terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.442	4	25.610	227.736	.000[b]
	Residual	13.495	120	.112		
	Total	115.937	124			

Sumber: data olahan

Tabel 13
Hasil Uji Parsial terhadap Kebijakan Deviden (DPR)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.456	.292		-1.562	.121
	MBVA	.267	.118	.227	2.255	.026
	CR	-.033	.091	-.032	-.364	.716
	ROA	.235	.081	.313	2.922	.004

Sumber: data olahan

Tabel 13 menunjukkan bahwa dengan probabilitas sebesar 0,26 > 0,05 dan nilai β sebesar 0.267, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi (MVBA) terhadap kebijakan deviden (DPR). Probabilitas sebesar 0,716 > 0,05 dan nilai β sebesar -0.033, maka terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara likuiditas (CR) terhadap kebijakan deviden (DPR). Nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05 dan nilai β sebesar 0.235, maka terdapat ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan deviden (DPR).

Tabel 14
Hasil Uji Parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.976	.163		5.980	.000
	MBVA	1.381	.067	.825	20.643	.000
	CR	-.443	.050	-.298	-8.792	.000
	ROA	.219	.046	.205	4.744	.000
	DPR	.022	.050	.016	.445	.657

Sumber: data olahan

Tabel 14 menunjukkan dengan probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai β sebesar 1,381, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi (MBVA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai probabilitas sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai β sebesar -0.443, maka terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai β sebesar 0.219, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai signifikansi sebesar 0,657 > 0,05 dan nilai β sebesar 0,022 maka terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara kebijakan deviden (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi Kebijakan Deviden (DPR)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475[a]	.226	.206	.60628	1.812

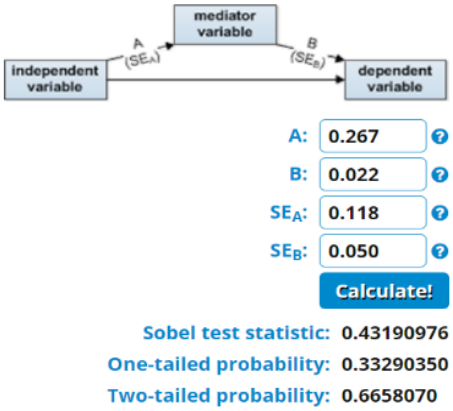
Sumber: data olahan

Tabel 15 besarnya adjusted R2 sebesar 0,206, hal ini menujukkan bahwa sebesar 20,6% variasi dari kebijakan deviden (DPR) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA). Sisanya 79,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Tabel 16 besarnya adjusted R2 sebesar 0,880, hal ini menujukkan bahwa sebesar 88% variasi dari variabel nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel seperti variabel keputusan investasi (MBVA), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan kebijakan deviden (DPR). Sisanya 12% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi Nilai Perusahaan (PBV)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940[a]	.884	.880	.33535	2.041

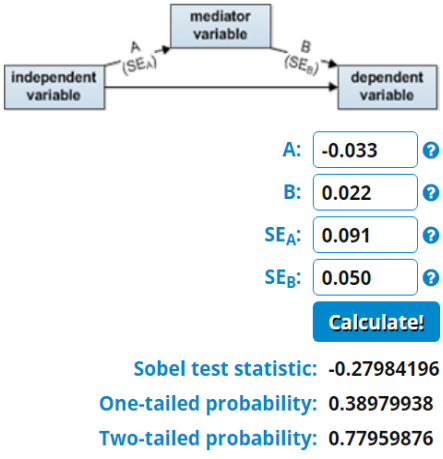
Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

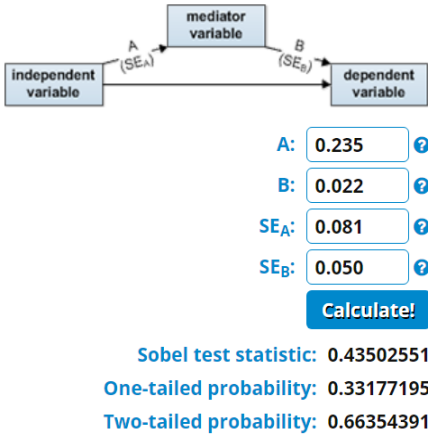
Gambar 1
Hasil Uji Sobel MBVA terhadap PBV melalui DPR

Gambar 1 menjelaskan nilai nilai Z sebesar 0,4319 < 1,96 dan nilai one-tailed probability sebesar 0,3329 > 0,05, maka kebijakan deviden (DPR) tidak mampu memediasi pengaruh dari keputusan investasi (MBVA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Gambar 2 menjelaskan nilai Z sebesar -0,2798 < 1,96 dan nilai one-tailed probability sebesar 0,3898 > 0,05, maka kebijakan deviden (DPR) tidak mampu memediasi pengaruh dari likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan Gambar 3 menjelaskan nilai Z sebesar 0,4350 < 1,96 dan nilai one-tailed probability sebesar 0,3318 > 0,05, maka kebijakan deviden (DPR) tidak mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV).



Sumber: data olahan

Gambar 2
Hasil Uji Sobel CR terhadap PBV melalui DPR



Sumber: data olahan

Gambar 3
Hasil Uji Sobel ROA terhadap PBV melalui DPR

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan uji statistik variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dilihat dari signifikansi sebesar 0,026, t-hitung sebesar 2.255, dan koefisien β sebesar 0,267 sehingga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putri et al (2018), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden suatu perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil dari uji statistik menujukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Asset* (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Berdasarkan uji statistik dilihat dari signifikansi sebesar 0,716, t-hitung sebesar -0,364, dan koefisien β sebesar -0,033 sehingga likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Maula & Yuniati(2019)

yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden yang diambil perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,004, t-hitung sebesar 2,922, dan koefisien β sebesar 0,235 sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusuma & Semuel (2019), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keputusan investasi dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value*(PBV) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,000, t-hitung sebesar 20,643, dan koefisien β sebesar 1,381 sehingga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Idawati (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel likuiditas dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *Current Asset (*CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000, t-hitung sebesar -8,792, dan koefisien β sebesar -0,443 sehingga likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Santania & Jonnardi(2020), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,000, t-hitung sebesar -4,744, dan koefisien β 0,219 sebesar sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Sumarau (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik variabel kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) di perusahaan-perusahaan yang berada di sektor barang konsumen primer pada tahun 2017-2021. Dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,657, t-hitung sebesar 0,445, dan koefisien β 0,022 sebesar sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Umbung et al. (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel statistik sebesar 0,3157 < 1,96 dan *one-tailed probability* sebesar 0,3761>0,05, maka tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel

intervening. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fadilla et al.(2018) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel statistik sebesar -0,2367 < 1,96 dan *one-tailed probability* sebesar 0,4065 >0,05, maka tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening, Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti & Yadnya (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening

Hasil uji sobel statistik sebesar 0,3189 < 1,96 dan *one-tailed probability* sebesar 0,3749 >0,05, maka tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Sejalan dengan penelitian Rahmawati & Rinofah (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden; likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan; profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden; keputusan investasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; likuiditas memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; kebijakan deviden memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; Kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan; kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; dan kebijakan deviden tidak mampu memediasi pengaruh profitiabilitas terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dab Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(5), 3275–3302.

Dian, Kristianti and FoEh, John EHJ, 2020, The Impact of Liquidity and Profitability on Firm Value With Dividend Policy as An Intervening Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). J*BK Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1), 65-78

Fadilla, F., Yulia, Y., & Putra, R. B. 2018. Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi. *Jurnal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, *3*(1), 14–19.

Idawati, W. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *10*(2), 152–167.

Kusuma, O., & Semuel, H. 2019. The Effect of Company Performance on Dividend Policy in Manufacturing Companies. *Petra International Journal of Business Studies*, *2*(2), 87–95.

Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. 2020. Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, *1*(1), 83–94.

Maula, I., & Yuniati, T. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*(2), 1–17.

Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *10*(2), 196–209.

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. 2016.

Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(7), 4044–4070.

Putri, N. K., Isnurhadi, I., & Yuliani. 2018. Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebiijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, *13*(2), 199.

Rahmawati, C. H. T. 2020. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *4*(1), 1–16.

Rahmawati, R., & Rinofah, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, *6*(1), 25–33.

Santania, A., & Jonnardi. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*, 912–919.

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *2*(2), 137–155

Sumarau, S. K. 2019. The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions, and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, *8*(2), 85–90.

Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. 2021. Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 211–225.

Waryati, S. Y., Susanti, F. E., & Wahyuningrum, S. 2022. The Impact of Firm Value on Capital Structure , Profitability , and Firm Size. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene*, *2*(2), 96–113.

Wiyono, G., Kusuma, H. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Yuliana. 2021. Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Real dan Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Inovasi Penelitian*, *1*(12), 2587–2598.